

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ranti Nurdianti*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rantinurdiant68@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the application of the jigsaw cooperative learning model to students' learning motivation in Islamic religious education subject class X at SMA Islam Al-Musa Lembang. The subjects of this study were all 50 students of class X, totaling 50 students. The low motivation to study in the subject of Islamic religious education was also experienced by students of AlMusyawarah Lembang Islamic High School. And this type of research uses quantitative types with descriptive quantitative methods. Then this data collection technique with interviews, questionnaires and documentation to determine the quality of the learning process. Data analysis techniques were performed by t-test (Independent Sample T-test). The results of this study indicate that there is a fairly high influence on the Jigsaw Cooperative Learning Model on Student Learning Motivation by 20% . The conclusion of this study is that there is a significant influence of the jigsaw type of cooperative learning model on student learning motivation and also suggestions in this study. students feel bored and do not focus on what is conveyed by the teacher.

Keywords: *Jigsaw type Cooperative Learning, Student Learning Motivation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas x di sma islam al-musyawah lembang, Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 50 orang siswa. Rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam juga di alami oleh siswa SMA Islam Al-Musyawah Lembang. Dan jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode kuantitatif deskriptif. Kemudian teknik pengumpulan data ini dengan wawancara, angket dan dokumentasi untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan dengan uji-t (Independent Sample T-test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang Cukup tinggi pada Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 20%. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap motivasi belajar siswa yang cukup signifikan dan juga saran dalam penelitian ini Perlu adanya peningkatan terhadap model pembelajaran Cooperative learning tipe jigsaw yang diajarkan guru terhadap siswa, karena dengan model yang telah diajarkan sebelumnya siswa merasa bosan dan tidak fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci: *Cooperative Learning tipe Jigsaw, Motivasi Belajar Siswa.*

A. Pendahuluan

Motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting untuk mendapatkan Pendidikan yang lebih baik. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong siswa untuk terus memahami konsep dalam pembelajaran yang menemui perilaku belajarnya dengan tekun dan aktif sehingga pembelajaran terasa bermakna.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongannya yaitu motivasi belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika siswa memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi(1). Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan(2) yang memberi arahan pada kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai(3) (1)

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Yusuf (2) Motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu Faktor Fisik meliputi nutrisi (Gizi), Kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.(4) Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi faktor Non-Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar,(5) Faktor sosial merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua)(6)

Rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam juga di alami oleh siswa SMA Islam Al-Musyawahar Lembang. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa tersebut adalah kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam(7). Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terpusat pada guru, siswa hanya mencatat dan menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa bosan dan kurang aktif saat di kelas. Akibatnya aktivitas belajar siswa kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan motivasi belajar siswa rendah(8).

Guru yaitu artinya tokoh krusial dalam menentukan keberhasilan siswa pada pelajaran yang disampaikan (3). Selama ini guru hanya memakai model pembelajaran yang monoton menggunakan metode homogen saja yaitu pembelajaran konvensional, karena tidak memerlukan alat serta bahan praktik relative menyebutkan konsep belajar yang terdapat pada buku ajar. Sehingga cenderung menghasilkan peserta didik bosan dan bahkan malas belajar juga kurang aktif saat pembelajaran dilaksanakan. Peserta didik hanya terbiasa mendengarkan, mencatat lalu menghafal tanpa motivasi untuk memahaminya. Kebosanan serta kemalasan yang siswa rasakan inilah yang pada akhirnya bisa membentuk motivasi, keaktifan serta hasil belajar siswa menjadi rendah. Padahal saat ini pengajar harus bisa menggunakan contoh pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar juga mendikan siswa agar dapat membentuk situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara pengajar dengan siswa, siswa digunakan untuk sumber pembelajaran dalam menujung tercapainya tujuan belajar(6).

Salah satu kemampuan dasar yang harus di miliki oleh seorang guru yaitu kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini dapat membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar siswa di sekolah (4).

Metode jigsaw sangat baik diterapkan saat belajar dikarenakan melalui metode ini siswa dapat menjadi lebih mandiri dalam belajar, artinya siswa belajar dengan siswa, dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Siswa satu dengan yang lain saling berbagi materi yang dipahami, dengan begitu siswa menjadi lebih paham untuk mengkaji materi karena gaya Bahasa dan komunikasi dilakukan oleh teman sendiri(9) .

Model pembelajaran cooperative learning ini artinya membagi siswa pada beberapa kelompok yang bekerja sama antara satu siswa dengan lainnya untuk memecahkan persoalan

yang telah guru berikan(10). Contoh pembelajaran ini seperti membuat grup. Setiap kelompok telah diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan soal-soal atau masalah-masalah lain yang bisa dijadikan bahan untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya. Setiap peserta didik juga di harapkan mampu untuk terlihat aktif salam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Cooperative learning tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran (5).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Islam Al-Musyawah?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui kondisi objektif motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Islam Al-Musyawah.
2. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Islam Al-Musyawah.
3. Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Islam Al-Musyawah setelah menggunakan cooperative learning tipe jigsaw.
4. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Islam Al-Musyawah.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian quasi-experimental design. pada desain quasi-experimental ini digunakan pretest-posttest, NonEquivalent group design dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Siswa/I kelas X di SMA Islam Al-Musyawah Lembang yang berjumlah 80 siswa kelas IPA dan kelas IPS.

Untuk menentukan jumlah sampel, penulis berpedoman pada pendapat arikunto yaitu apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selain itu, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (6). Sampel yang akan di ambil yaitu di kelas X SMA Islam Al-Musyawah Lembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Objektif Motivasi Belajar Siswa Sebelum Memakai Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw (Data Pretest)

Kondisi objektif motivasi belajar siswa sebelum memakai model pembelajaran Berdasarkan hasil olah data penelitian, diperoleh nilai rata-rata untuk variabel Y ini sebesar 3,06 berada pada rentang 2,60 – 3,39 sehingga dapat ditafsirkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa ini berada pada kategori Cukup. Adapun rincian nilai rata-rata tiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Hubungan Antara Iklan Le Minerale (X) dengan Kesadaran Merek (Y)

Motivasi Belajar Siswa (Y)				
No	Indikator	Item	Mean	Penafsiran
1	Kuatnya kemauan untuk berbuat	1-2	3,65	Tinggi/Sering

Motivasi Belajar Siswa (Y)				
No	Indikator	Item	Mean	Penafsiran
2	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	3-4	3,02	Cukup/Kadang-kadang
3	Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain	5	3,33	Cukup/Kadang-kadang
4	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	6	2,0	Rendah/Jarang
5	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7-9	3,6	Tinggi/Sering
6	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	10-11	2,62	Cukup/Jarang
7	Lebih senang bekerja mandiri	12-14	3,48	Tinggi/Sering
8	Dapat mempertahankan pendapatnya	15-17	2,77	Cukup/Kadang-kadang
Rata-rata Variabel			3,06	Cukup/Kadang-kadang

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023..

Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw

Implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan pembelajaran dilihat dari (RPP) Kelas X IPA yang berjumlah 32 orang, dan kelas X IPS yang berjumlah 26 orang, sebagai berikut:

1. Perencanaan
pembelajaran Perencanaan yang dipersiapkan siswa Pendidikan Agama Islam adalah dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara offline/tatap muka. Berkas-berkas dokumen untuk kepentingan pembelajaran offline/tatap muka disusun oleh pendidik secara bertahap seperti penyusunan RPP dan dokumen pendukung lainnya (Alhamuddin et al., 2023).
2. Pelaksanaan
Untuk menjaga serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru PAI membuat strategi dengan pemberian reward berupa poin tambahan bagi siapa saja yang ingin bertanya atau berani menyatakan pendapat.
3. Evaluasi
Untuk mengetahui hal tersebut, guru PAI memberikan 1 hingga 2 pertanyaan mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan. Pengisian evaluasi juga memiliki batas waktu sesuai dengan jam pelajaran, Namun untuk pelaksanaan penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir tahun (PAT) dilaksanakan di sekolah dengan jadwal setiap kelasnya masing-masing (Alhamuddin et al., 2020).

Kondisi Motivasi Belajar Setelah Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* (Data Post test)

Bagian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kondisi motivasi belajar setelah menggunakan *cooperative learning tipe jigsaw*. Berdasarkan hasil olah data penelitian, diperoleh nilai rata-rata untuk variabel Y ini sebesar 3,17 berada pada rentang 2,60 – 3,39 sehingga dapat ditafsirkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa ini berada pada kategori Sedang. Adapun rincian nilai rata-rata tiap indikator sebagai berikut:

Tabel 2. Responden Post test Motivasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi Belajar Siswa (Y)				
No	Indikator	Item	Mean	Penafsiran
1	Kuatnya kemauan untuk berbuat	1-2	3,96	Tinggi/Sering
2	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	3-4	2,83	Cukup/Kadang-kadang
3	Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain	5	3,14	Cukup/Kadang-kadang
4	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	6	2,16	Rendah/Jarang
5	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7-9	3,61	Tinggi/Sering
6	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	10-11	2,59	Rendah/Jarang
7	Lebih senang bekerja mandiri	12-14	3,85	Tinggi/Sering
8	Dapat mempertahankan pendapatnya	15-17	2,63	Cukup/Kadang-kadang
Rata-rata Variabel			3,17	Cukup/Kadang-kadang

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam mendeskripsikan hasil pengujian hipotesis ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah mengenai “pengaruh model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Islam Al-Musyawaharh”.

Tabel 3. Uji Hipotesis Penelitian Pretest

One-Sample Statistics						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
Motivasi Belajar Siswa	30	3.142	.5737	.1047		

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar Siswa	29.996	29	.000	3.1420	2.928	3.356

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa terdapat pengaruh yang Rendah pada Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa 30%. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw (variabel independen) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Ally, 2004) (variabel dependen (Alhamuddin Alhamuddin et al., 2022)). Dalam proses pengolahan data peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.

Tabel 4. Uji Hipotesis Penelitian Post Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar Siswa	50	3.223	.4107	.0581

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar Siswa	55.49	49	.000	3.2230	3.106	3.340

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa terdapat pengaruh yang Cukup pada Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa 55,5%. Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa terdapat pengaruh yang Cukup Tinggi pada Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 20%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi Objektif Motivasi Belajar Siswa (Pretest) sebelum memakai metode pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw ada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-musyawah Lembang berada pada kategori Rendah dengan rentan nilai sebesar 30%(15).
2. Implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw sangat berpengaruh terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam disaat pembelajaran tersebut dimulai, dan juga reaksi siswa terhadap model pembelajaran yang di ajarkan cukup baik.
3. Kondisi Motivasi belajar Siswa (Post test) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-musyawah Lembang berada pada kategori Cukup Tinggi dengan rentan nilai sebesar 55,5%. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi yakni indikator Kuatnya kemauan untuk berbuat dengan nilai 3,96, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah yakni indikator Ketekunan dalam mengerjakan tugas dengan nilai 2,16(16).
4. Terdapat pengaruh 20% yang Cukup sesudah dan sebelum menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(10,17).

Acknowledge

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini sehingga dalam pengerjaan skripsi ini diberikan kelancaran dan kesehatan hingga pada akhir pengerjaan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alhamuddin, A., Inten, D. N., Adwiyah, R., Murniati, A., & Fanani, A. (2023). Academic Fraud during the Covid-19 Pandemic for High School Students. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(2), 233–251. <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.3062>
- [2] Alhamuddin Alhamuddin, Abdul Rohman, & Ahmad Fanani. (2022). Developing a Project-Based Learning Model for Slow Learners in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 86–96. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.404>
- [3] Alhamuddin, Fanani, A., Yasin, I., & Murniati, A. (2020). Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 29–56. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.29-56>
- [4] Ally, M. (2004). Theory and practice of online learning Second Edition. In T. Anderson (Ed.), *Learners in a Changing Learning Landscape*. AU Press,. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-8299-3_8
- [5] Hernawati, N. S., & Taja, N. (2023). *Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Pembinaan Baca Hafal Tulis Al-Qur'an* A R T I C L E I N F O. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i1.1936>
- [6] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori B. The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. 2016;21(1):31–40.
- [7] Goldstein O. A project-based learning approach to teaching physics for pre-service elementary school teacher education students. *Cogent Education*. 2016;3(1).
- [8] Alhamuddin A. Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab

- Hidayah al-Sālikin fī Suluk Māsālāk lil Muttāqin. Qudus International Journal of Islamic Studies. 2018;6(1):89–102.
- [9] Martinez C. Developing 21 st century teaching skills: A case study of teaching and learning through project-based curriculum . Cogent Education. 2022 Dec 31;9(1).
- [10] Alhamuddin A. Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013). Jakarta: Prenada Kencana; 2019.
- [11] Alhamuddin A. Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia. 2017;3(2):2406–775.
- [12] UNESCO. Learning To Be. Paris; 1972.
- [13] Alifuddin M, Alhamuddin A, Nurjannah N. School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan. 2021 Jun 2;6(1):164–79.
- [14] Murga-Menoyo MÁ. Learning for a sustainable economy: Teaching of green competencies in the university. Sustainability (Switzerland). 2014;6(5):2974–92.
- [15] Alhamuddin A, Surbiantoro E, Dwi Erlangga R. Character Education in Islamic Perspective. 2022.
- [16] Alifuddin M, Alhamuddin A, Rosadi A, Amri U. Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. KARSA: Journal of Social and Islamic Culture. 2021 Jun 30;29(1):230–54.
- [17] Khribi MK. Toward Accessible Online Learning for Visually Impaired and Blind Students. 2021 [cited 2023 Jul 19];6. Available from: <https://nafath.mada.org.qa/nafath-article/toward-accessible-online-learning-for-visually-impaired-and-blind-students/>